

# BULETIN EPIDEMIOLOGI

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG**



## EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut  
di Pelabuhan dan Bandara  
pada Wilker BKK Kelas I  
Palembang

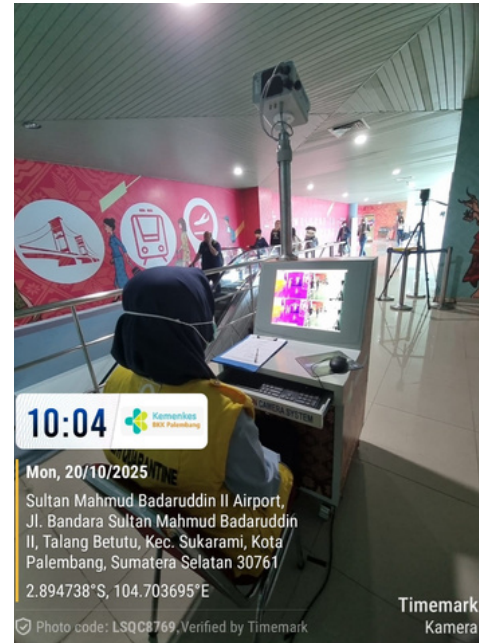
Kegiatan Surveilans  
Migrasi Malaria di  
Pelabuhan Tanjung Api-  
Api

Skринing Penyakit Menular  
Potensial Wabah pada  
PPLN melalui Pengawasan  
SATUSEHAT Health Pass  
Terintegrasi All Indonesia



# DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-43 TAHUN 2025



- 2 **Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging**
- 3 **Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging**
- 4 **Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 7 **Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 8 **Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 9 **Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan Tanjung Api-Api**

- 10 **Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) KLB dan Bencana**
- 11 **Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan SATUSEHAT Health Pass Terintegrasi All Indonesia**
- 12 **Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang**
- 13 **Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang**
- 14 **Mulai 1 Oktober, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan Melalui Aplikasi All Indonesia**

# PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

| NO  | NAMA PENYAKIT            | NEGARA                                                                 | TAMBAHAN KASUS  |               |
|-----|--------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|
|     |                          |                                                                        | +<br>KONFIRMASI | +<br>KEMATIAN |
| 1.  | Covid-19                 | Brasil, Polandia, dan Republik Ceko                                    | 36.386          | 106           |
| 2.  | Legionellosis            | Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Hongkong, Singapura, dan Indonesia | 124             | 3             |
| 3.  | MPox                     | RD Kongo, Liberia, dan Kenya                                           | 416             | 5             |
| 4.  | Demam Rift Valley        | Senegal dan Mauritania                                                 | 83              | 5             |
| 5.  | Polio                    | Afghanistan, Laos, Angola, dan Nigeria                                 | 5               | 0             |
| 6.  | Listeriosis              | Spanyol                                                                | 9               | 2             |
| 7.  | Meningitis Meningokokus  | Jepang, Spanyol, dan Australia                                         | 9               | 0             |
| 8.  | Demam Kuning             | Bolivia                                                                | 1               | 0             |
| 9.  | Oropuoché                | Panama                                                                 | 313             | 0             |
| 10. | Demam Lassa              | Nigeria                                                                | 25              | 6             |
| 11. | Penyakit Virus West Nile | Italia, Spanyol, dan Prancis                                           | 54              | 6             |

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

# UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

## H5N1

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-42, terdapat 31 kasus terkonfirmasi dan 10 kematian yang dilaporkan dari 8 negara.

## H9N2

Tidak ada penambahan kasus terkonfirmasi pada minggu ini.

## COVID-19

Pada Minggu ke-40 hingga ke-42, terdapat penambahan 36.386 kasus terkonfirmasi dan 106 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Polandia, dan Republik Ceko.

## MERS-CoV

Pada tahun 2025, sampai dengan Minggu ke-42, terdapat 12 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%).

## Legionellosis

Pada Minggu ke-33 hingga ke-42, terjadi penambahan 124 kasus di 7 negara: Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, Indonesia, Singapura, dan Spanyol.

## Mpox

Pada Minggu ke-42, terjadi penambahan 416 kasus terkonfirmasi di 20 negara serta 5 kematian. Tiga negara dengan laporan kasus terbanyak adalah Republik Demokratik Kongo, Liberia, dan Kenya.

## Penyakit Virus Hanta

Tidak ada penambahan kasus terkonfirmasi pada minggu ini.

## Polio

Pada Minggu ke-42, terdapat penambahan 5 kasus terkonfirmasi di 4 negara, yaitu Afghanistan, Laos, Angola, dan Nigeria.

## Meningitis Meningokokus

Pada Minggu ke-41 hingga ke-42, terjadi penambahan 9 kasus terkonfirmasi di 3 negara, yaitu Jepang, Spanyol, dan Australia.

## Penyakit Virus West Nile

Pada Minggu ke-40 hingga ke-42, dilaporkan penambahan 54 kasus terkonfirmasi di Italia, Spanyol, dan Prancis, dengan 6 kematian.

## Penyakit Virus Nipah

Hingga Minggu ke-42, dilaporkan total 4 kasus terkonfirmasi dengan 4 kematian di Bangladesh.

## Ebola

Tidak ada penambahan kasus terkonfirmasi pada minggu ini.

## Demam Lassa

Pada Minggu ke-40 hingga ke-42, dilaporkan 25 kasus terkonfirmasi dan 6 kematian di Nigeria. Demam Lassa merupakan penyakit endemik di negara tersebut.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

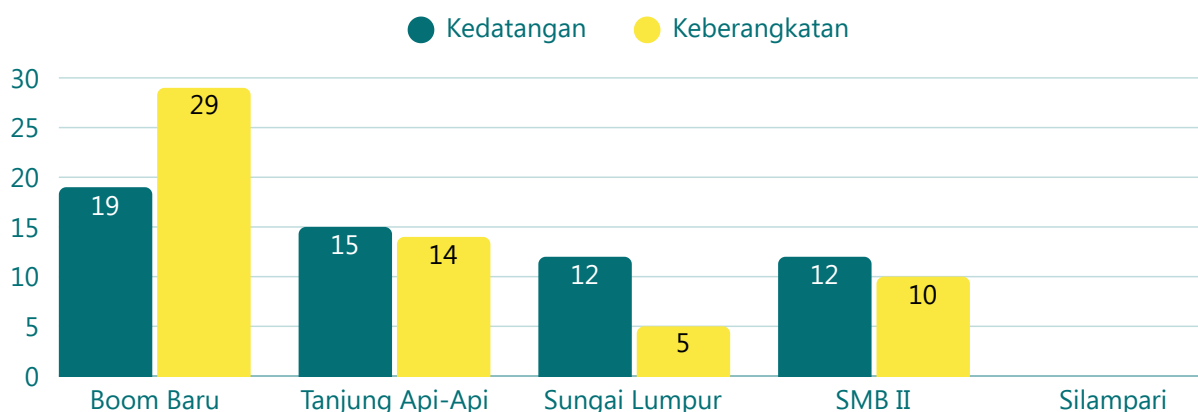
# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



## PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-43, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 46 kedatangan kapal dan 12 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 19 kedatangan dan 29 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

## DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

|                                                                                  |              |    |                                                                                   |              |   |                                                                                     |                                |         |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------|
|  | Jumlah Kapal | 22 |  | Jumlah Kapal | 3 |  | Jumlah Kapal<br>Jumlah Pesawat | 9<br>10 |
| Singapura                                                                        |              |    | Bangladesh                                                                        |              |   | Malaysia                                                                            |                                |         |
|  | Jumlah Kapal | 3  |  | Jumlah Kapal | 1 |  | Jumlah Pesawat                 | 2       |
| China                                                                            |              |    | Australia                                                                         |              |   | Arab Saudi                                                                          |                                |         |
|  | Jumlah Kapal | 3  |  | Jumlah Kapal | 3 |  | Jumlah Kapal                   | 1       |
| Thailand                                                                         |              |    | Vietnam                                                                           |              |   | India                                                                               |                                |         |
|  | Jumlah Kapal | 1  |                                                                                   |              |   |                                                                                     |                                |         |
| Kamboja                                                                          |              |    |                                                                                   |              |   |                                                                                     |                                |         |

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Singapura (22 kapal), atau sekitar 38% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

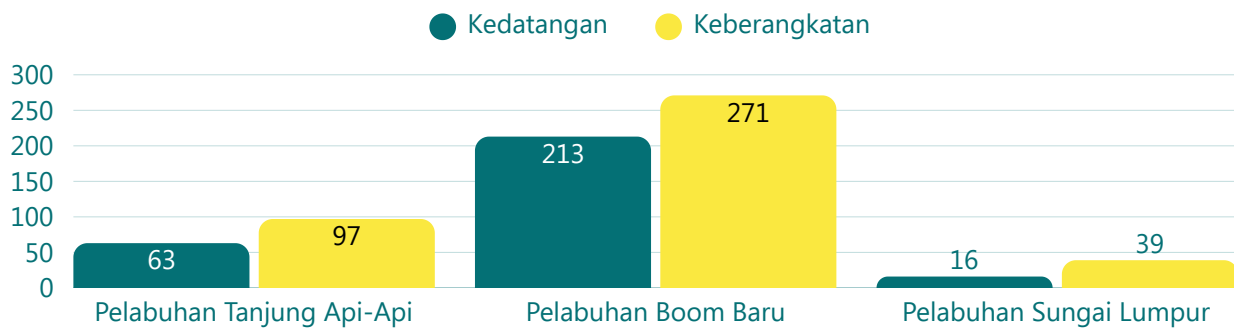
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-42)
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-41, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)
- Australia: Legionellosis (*update* Minggu ke-42) & Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-42)
- Bangladesh: Covid 19 (*update* Minggu ke-26)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)

- India: Crimean Congo Haemorrhagic Fever (*update* Minggu ke-39)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)
- Kamboja: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-30)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

## PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

### KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-43 adalah sebanyak 699 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 292 kapal, dan yang berangkat sebanyak 407 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

### KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-43 adalah sebanyak 356 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 171 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

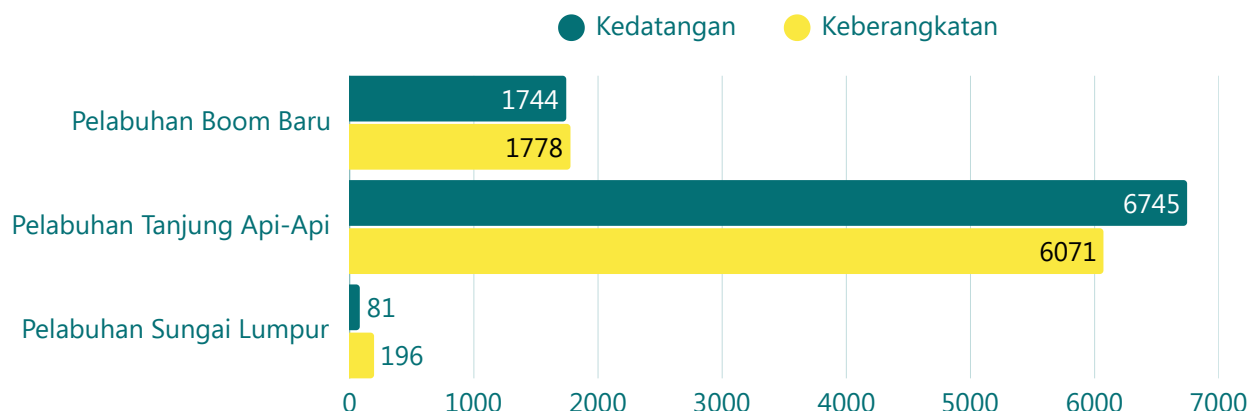
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

# PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

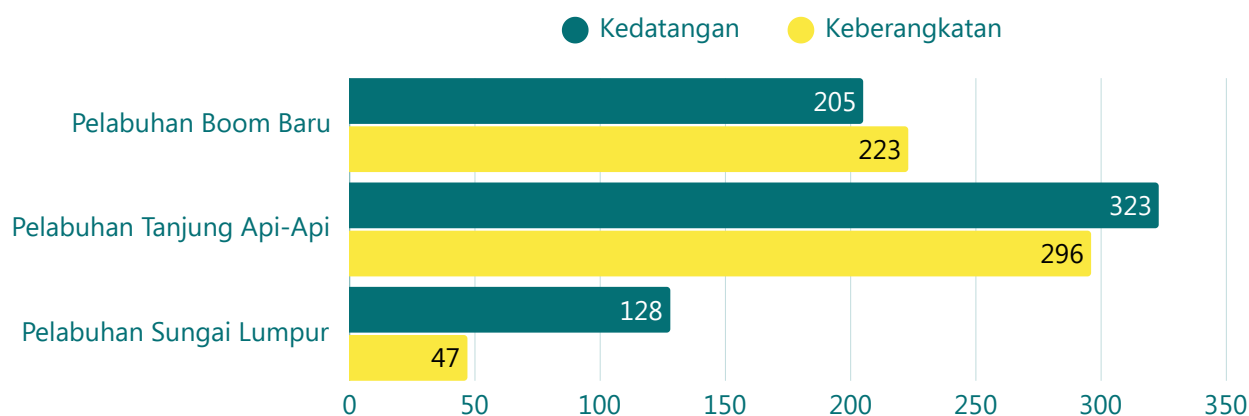
## PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-43 berjumlah 16.615 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.570 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.045 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

## PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

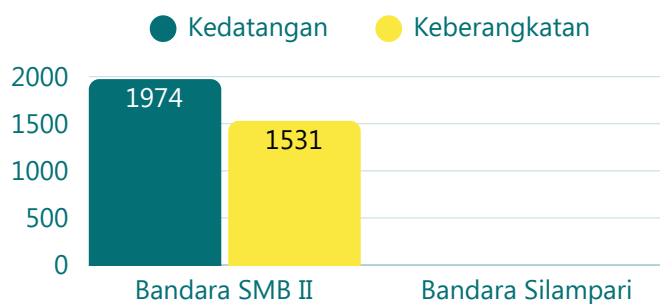
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-43 tercatat sebanyak 656 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

# PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

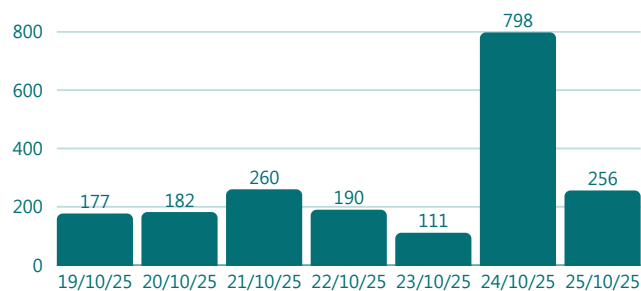
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA,SKM, MKM, & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

## PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



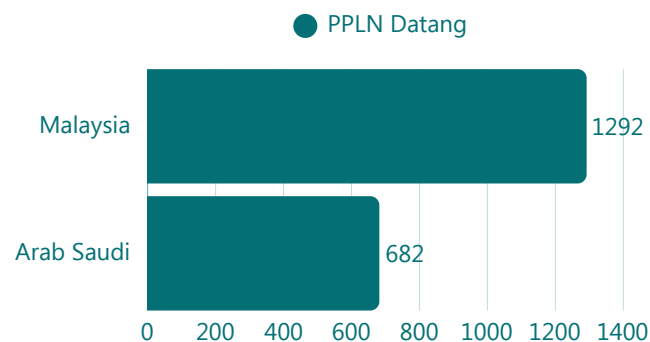
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-43, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.974 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

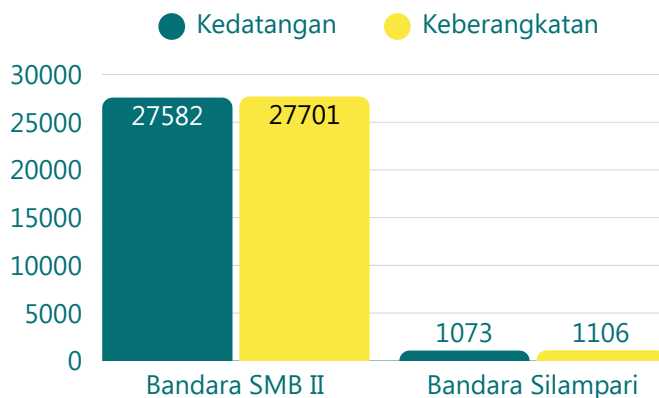
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 24 Oktober 2025, dengan jumlah 798 orang, seiring kedatangan 3 penerbangan internasional (2 dari Arab Saudi & 1 dari Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.292 orang atau sekitar 65% dari total PPLN yang datang.

## PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-43 mencapai 57.462 orang, dengan rincian 28.655 orang datang dan 28.807 orang berangkat.

# KEGIATAN SURVEILANS MIGRASI MALARIA DI PELABUHAN TANJUNG API-API

23 OKTOBER 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, NOVATRIA, SKM, MKM, SRI SETIAWATI, SKM, M.EPID, & BAGOES PRASETYO

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Tim Kerja 1 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan surveilans migrasi malaria di Pelabuhan Tanjung Api-Api. Sasaran kegiatan ini adalah pelaku perjalanan yang datang dari daerah endemis malaria.

Surveilans migrasi malaria merupakan kegiatan pemeriksaan malaria bagi pelaku perjalanan atau kelompok *mobile* yang memiliki gejala malaria serta riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian obat antimalaria bagi mereka yang hasil pemeriksaan darahnya menunjukkan adanya parasit malaria.

Surveilans dilakukan secara aktif (*active case finding*), yaitu penemuan kasus secara langsung pada penumpang/pelaku perjalanan, awak buah kapal (ABK), dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui wawancara singkat dengan pelaku perjalanan serta pemeriksaan cepat menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) bagi mereka yang mengalami gejala malaria (demam).

| Jumlah Pelaku Perjalanan | Jenis Kelamin |           | Gejala Malaria (Demam) |          | Riwayat Penyakit Malaria |              |
|--------------------------|---------------|-----------|------------------------|----------|--------------------------|--------------|
|                          | Laki-Laki     | Perempuan | > 37,5°C               | < 37,5°C | Pernah                   | Tidak Pernah |
| 52                       | 52            | -         | -                      | 52       | -                        | 52           |

Sumber: Data Responden Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan Tanjung Api-Api

Jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 52 orang, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. Tidak ditemukan pelaku perjalanan yang menunjukkan gejala malaria (demam), dan seluruh responden menyatakan tidak memiliki riwayat penyakit tersebut.



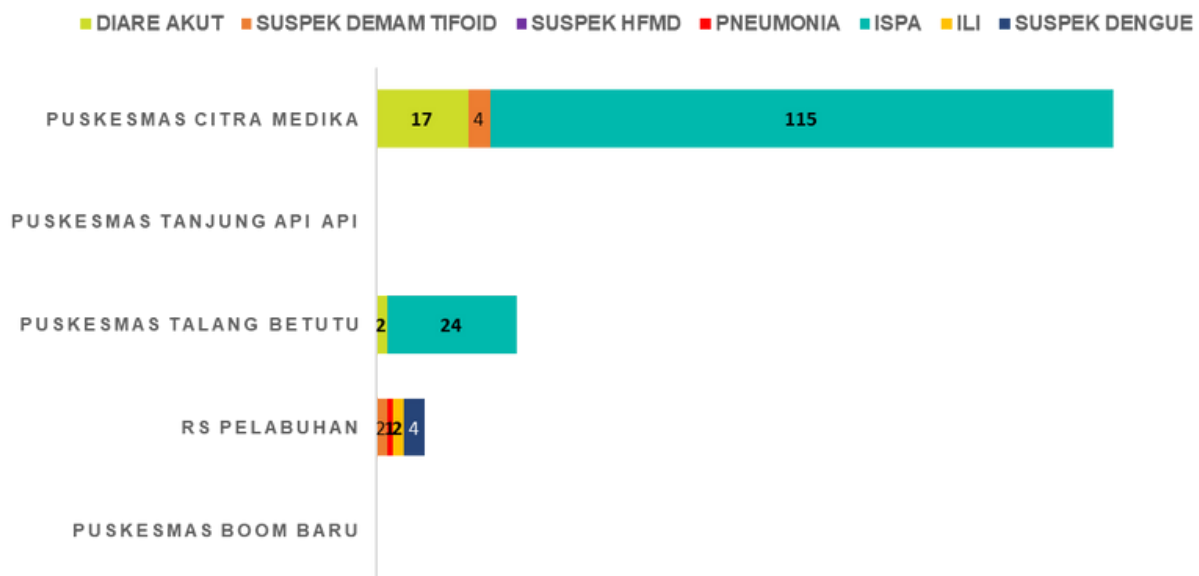
# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

## KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-43 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-43 menunjukkan penurunan jumlah kasus penyakit menular dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pada minggu ini, tercatat 171 kasus yang dilaporkan, menurun dari 172 kasus pada minggu sebelumnya. Terdapat empat kasus suspek dengue di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dalam wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang, yang perlu mendapat perhatian serius agar tidak terjadi peningkatan kasus di masyarakat sekitar.

Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 139 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 115 kasus, dan Puskesmas Talang Betutu melaporkan 24 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

# SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN SATUSEHAT HEALTH PASS TERINTEGRASI ALL INDONESIA

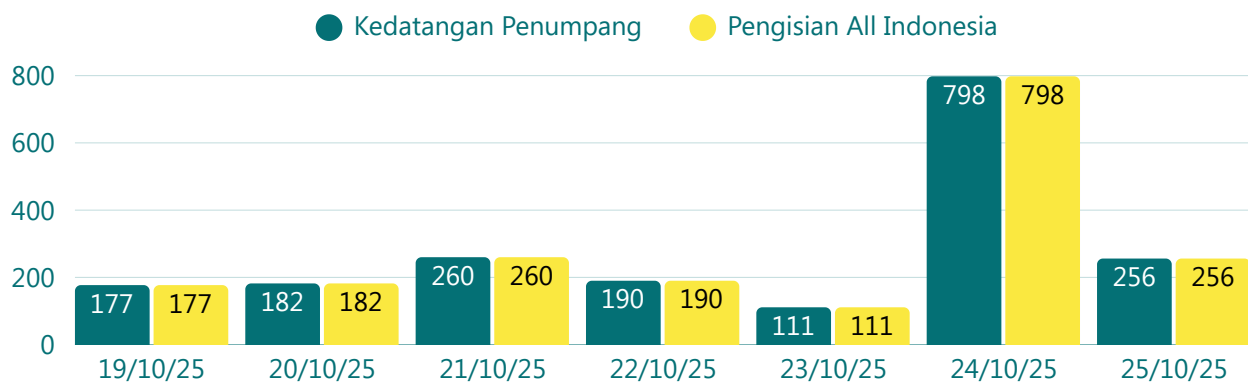
MINGGU KE-43 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

**All  
Indonesia**  
Simplify Your Arrival

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

## KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-43, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.974 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 2 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): 0 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tetapi tidak bergejala): 3 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.969 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Pilek: 2 orang

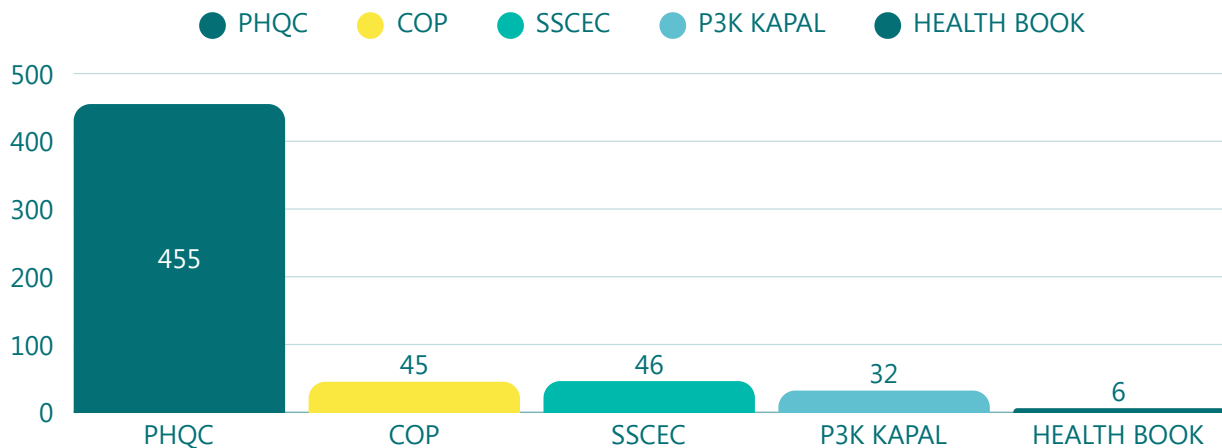
Hasil verifikasi terhadap 2 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

# PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

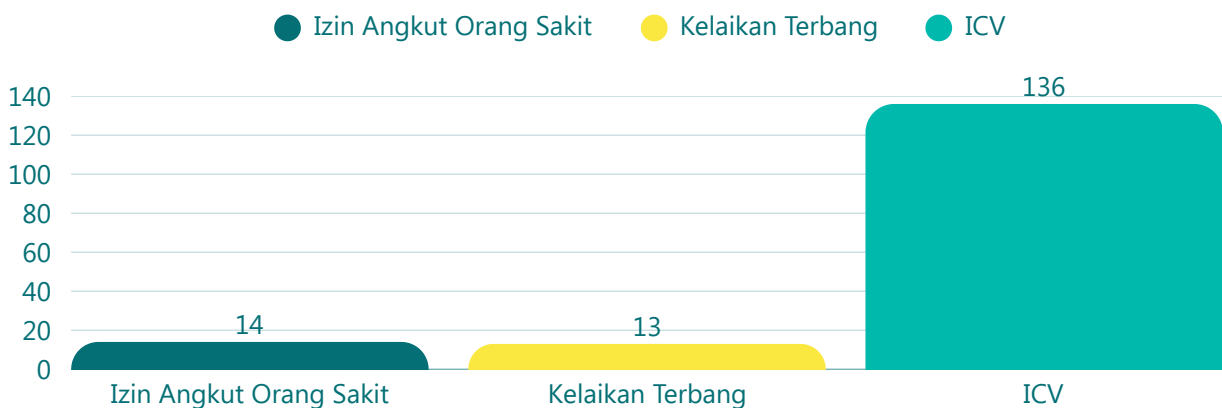
## PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 455 dokumen.

## PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

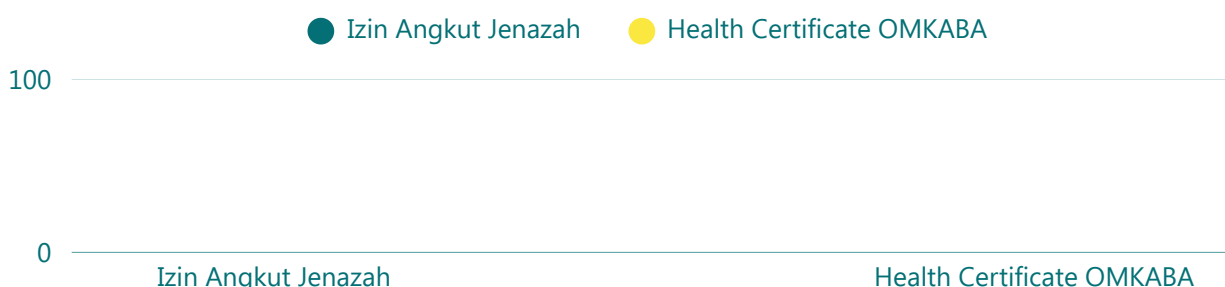
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 136 dokumen.

# PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

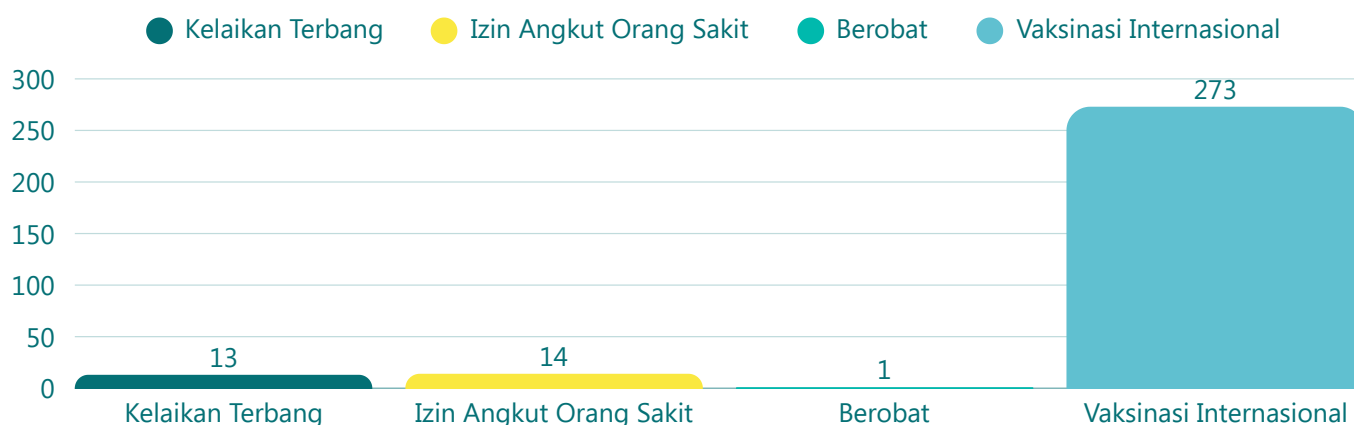
## PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-43, tidak ada pengawasan barang dalam rangkai penerbitan surat izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II & di Pelabuhan Tanjung Api Api.

## KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 273 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

# MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** ([allindonesia.imigrasi.go.id](https://allindonesia.imigrasi.go.id)) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui Google Play Store dan App Store. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

## PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

### Kriteria Risiko:



**Bergejala:** pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



**dari daerah terjangkit, tidak bergejala:** penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



**Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak:** melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

**Scan All Indonesia Here**



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

# KESIMPULAN

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-43 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 58 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 15 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 19 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 12 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 12 pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan terbanyak berasal dari Singapura, yaitu sebanyak 22 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-43 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 75.299 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang mencapai 29.556 orang, dengan 1.974 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 4.225 orang.

3

Berdasarkan laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-43 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat enam jenis penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, suspek dengue, pneumonia, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), dan suspek demam tifoid, dengan total 171 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

5

Pada pelaksanaan surveilans migrasi malaria di Pelabuhan Tanjung Api-Api, terdapat 52 pelaku perjalanan yang menjadi responden. Tidak ditemukan gejala malaria, dan seluruh responden menyatakan belum pernah menderita penyakit tersebut.

# REKOMENDASI

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pada pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri yang memiliki gejala klinis penyakit menular.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-43, kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta pasien guna mencegah penyebaran ISPA.

4

Sosialisasi kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja BKK Kelas I Palembang perlu ditingkatkan agar tetap menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan agar dapat terhindar dari risiko penyakit bersumber vektor.



**Kemenkes**  
**BKK Palembang**



# BULETIN EPIDEMIOLOGI

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG**  
**EDISI MINGGU KE-43 | 19 - 25 OKTOBER 2025**

**Penanggung Jawab:**  
**Emmilya Rosa, SKM, MKM**

**Pemimpin Redaksi:**  
**Rudy R, SKM, M.Kes**

**Kontributor:**  
**dr. Amelia, M.Kes**  
**Merry Natalia Panjaitan, M.Kes**  
**Syahrial AD, SKM**  
**Novatria, SKM, MKM**  
**Dian Purnama, SKM**  
**Dwi Hastuti, SKM**  
**Nelly Yuniarti**  
**Sri Setiawati, SKM, M.Epid**  
**Subiantoro, SKM, M.Kes**  
**Bagoes Prasetyo**

**Desain:**  
**Widira Rahmawati, S.Ikom.**



**bkkpalembang.com**



**0853-5361-5665**



**bkkpalembang**



**Kemenkes**  
**BKK Palembang**



# KEMENTERIAN KESEHATAN

**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang**

**Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan**

---



[bkkpalembang.com](http://bkkpalembang.com)



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)